



**PEDOMAN TATALAKSANA PADA MASA
PANDEMIK COVID-19
SEMESTER GENAP TA 2020-2021**

Kata Pengantar

Sehubungan dengan situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 yang secara bertahap menuju tatanan normal baru, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI) melakukan berbagai upaya untuk mendorong agar proses pendidikan secara bertahap dapat berjalan normal. Proses pendidikan yang dilakukan STFI saat ini mengacu kepada Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi tentang penyelenggaraan pembelajaran pada semester Genap Tahun Akademik 2020-2021 agar turut serta menjaga kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat dengan tetap memenuhi hak belajar mahasiswa sampai dengan akhir semester atau sampai dengan ada arahan lebih lanjut dari gugus tugas percepatan penanganan Covid-19.

Secara umum, Panduan ini terdiri dari Landasan Hukum, Latar Belakang, Perencanaan Penyelenggaraan, Penyelenggaraan Pembelajaran, Evaluasi, dan Penutup. Dalam hal ini diharapkan dapat menyesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya kegiatan praktikum secara *hybrid*. Implementasi panduan ini harus didukung oleh semua pihak, baik di dalam lingkungan STFI maupun lingkungan sekitarnya.

Besar harapan kami, STFI secara intensif dan aktif untuk melakukan koordinasi dan pelaporan terkait pelaksanaan proses pembelajaran khususnya praktikum pada masa pemulihan kehidupan normal yang baru. Kami juga menerima masukan dan informasi terkait kondisi setempat. Atas perhatian dan dukungan dari semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Bandung, 15 Maret 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan pembukaan pembelajaran semester gasal perguruan tinggi khususnya pada kegiatan praktikum dimasa covid-19 diantaranya, sebagai berikut:

1. Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sebagai bencana nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2020-2021.

1.2 Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 di wilayah Indonesia menjadi perhatian yang sangat penting, gambaran sistem pembelajaran yang menyangkut kelulusan dan kompetensi mahasiswa dapat diselenggarakan secara *hybrid* dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen dan karyawan. Kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium diselenggarakan secara *hybrid*. Penyelenggaraannya harus sepenuhnya memenuhi protokol untuk menjaga kesehatan dan keselamatan peserta.

Kebijakan ini dikeluarkan untuk menyesuaikan dan mempersiapkan pemulihan Covid-19 menuju kehidupan normal yang baru. Institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat dan kampus termasuk pada masa pandemik. Oleh karena itu kampus memerlukan panduan pengendalian pandemik yang memungkinkan untuk diterapkan. Panduan juga disusun agar lembaga pendidikan dapat menjalankan kegiatan untuk melindungi masyarakat kampus, baik di lingkungan kampus, maupun rumah, dan tempat tinggal (kost, rumah kontrak).

Panduan penyelenggaraan praktikum Semester Genap TA 2020-2021 di STFI membahas mengenai hal-hal yang dapat dilakukan kampus dalam pengendalian Covid-19 di Bab 2 meliputi penyelenggaraan kegiatan, dan langkah- langkah pembukaan laboratorium, serta dilampirkannya form *check list* sebagai bahan evaluasi.

BAB II

PENYELENGGARAAN

2.1 Perencanaan Penyelenggaraan

Kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan di STFI pada Semester Genap TA 2020-2021 dilaksanakan secara *hybrid*. Metode *hybrid* yaitu perpaduan antara metode instruksional tatap muka dengan proses belajar secara *online/luring*. Praktikum *hybrid* dikembangkan berdasarkan dokumen pembelajaran yang mencakup:

1. Modul Praktikum
2. Video pembelajaran praktikum

2.2 Penyelenggaraan Praktikum

Praktikum ini diselenggarakan dengan memadukan antara metode instruksional tatap muka dengan proses belajar secara *online*. Bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan praktikum dan telah mendapatkan izin aktivitas di lingkungan STFI dapat melakukan praktikum secara *luring*, namun bagi mahasiswa yang belum mendapatkan izin aktivitas maka dapat melakukan kegiatan praktikum secara *daring*.

2.3 Asesmen dan Evaluasi

Asesmen ketercapaian praktikum dilakukan dengan memanfaatkan teknologi baik dalam bentuk laporan kerja praktikum secara mandiri maupun kelompok. Umpan balik kepada mahasiswa dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Sementara evaluasi penilaian hasil praktikum dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.

STFI memberikan izin aktivitas mahasiswa untuk kegiatan yang dilakukan secara Luar Jaringan (*Luring*). Adapun kegiatan tersebut antara lain :

1. Penelitian tugas akhir (skripsi);
2. Praktikum/Tugas yang dilakukan dalam bentuk penelitian di Laboratorium.

Izin aktivitas mahasiswa di lingkungan STFI sesuai dengan SOP yang diberlakukan, dengan prosedur sebagai berikut:

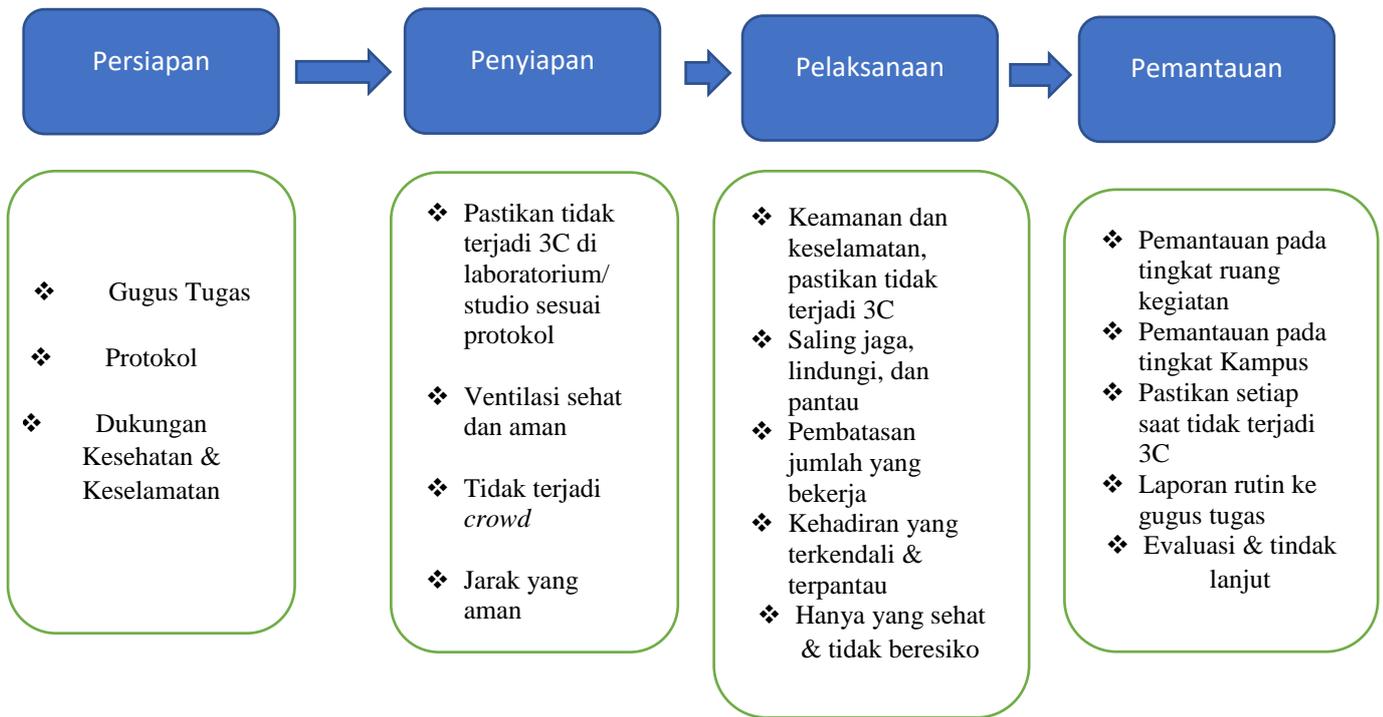
- a. Persiapan sarana dan prasarana
- b. Menentukan jadwal praktikum
- c. Izin orang tua wali
- d. Izin lingkungan dan Satgas

- e. Pengumuman praktikum *hybrid*
- f. Mahasiswa yang berasal dari luar kota dan akan praktikum secara *offline* maka melakukan isolasi mandiri minimal 14 hari sejak dating dari kota asal
- g. Mahasiswa membawa hasil tes swab dengan hasil “negatif” dan surat izin dari orang tua yang telah ditandatangani
- h. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktikum secara *offline* dengan jumlah peserta yang masuk ruangan sebanyak 50% dari kapasitas ruangan

Standar fasilitas protokol kesehatan yang disediakan oleh STFI adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas kesehatan dan ruangan yang memadai untuk melakukan isolasi dan ruang transit.
2. Menyediakan perlengkapan perlindungan diri yang memadai sesuai standar protokol kesehatan yaitu termometer, *hand sanitizer*, dan masker (bagi warga kampus yang membutuhkan).
3. Fasilitas dan peralatan kebersihan yang memadai untuk memastikan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Kamar mandi/toilet bersih dan tersedia air yang cukup serta disediakan sabun atau *hand sanitizer*.
5. Tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, dan kertas pengering.
6. Desinfektan
7. Peralatan yang digunakan bersama harus diberikan desinfektan setelah dipakai oleh setiap pengguna, atau mahasiswa/dosen menggunakan sarung tangan latex.
8. Hal yang **harus dihindari** saat aktivitas fisik/luring, yaitu 3 C :
 - a. *Closed Spaces* (Ruang Tertutup)
 - b. *Crowded Places* (Tempat Kerumunan)
 - c. *Close Contact Situation* (Situasi Berdekatan)

Langkah-langkah pembukaan Laboratorium



STFI akan melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (*check list* terlampir).

1. Persiapan

STFI membentuk gugus tugas yang merumuskan protokol dan menetapkan prioritas kegiatan yang dapat diselenggarakan serta waktu penyelenggaraannya. Untuk setiap kegiatan penelitian/praktikum harus disusun *check list* persyaratan pembukaan fasilitas Laboratorium serta protokol yang berisi prosedur dan tata kerja yang wajib diikuti oleh semua pengguna fasilitas. Isi *check list*, meliputi antara lain ruang/fasilitas yang boleh dibuka dan persyaratannya, persyaratan sarana prasarana dan pengaturan ruang yang wajib dipenuhi/disediakan, jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang, jadwal dan izin penggunaan fasilitas, penanggung jawab setiap fasilitas, serta protokol kesehatan dan keselamatan untuk memastikan tidak terjadi 3C. *Check list* dan protokol dikonsultasikan dengan pakar kesehatan atau gugus tugas daerah. Protokol dan *check list* disempurnakan berdasar dinamika perkembangan dan umpan balik yang diperoleh dari lapangan serta informasi dari gugus tugas daerah.

2. Penyiapan

Fasilitas laboratorium disesuaikan dengan protokol dan *check list* yang telah disusun oleh gugus tugas untuk memastikan tidak terjadi 3C. Memastikan ventilasi dan sirkulasi udara yang sehat dan jendela yang terbuka. Pengaturan ruang dengan jarak antar pengguna yang cukup. Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, sabun atau *hand sanitizer*. Tersedia toilet yang bersih dengan air yang cukup serta sabun cuci tangan. Tersedia tempat sampah dan penampungan limbah yang memenuhi syarat dan secara teratur dibersihkan. Daftar orang yang boleh berada di laboratorium pada setiap waktu layanan laboratorium. Nama dan nomor kontak penanggung jawab laboratorium pada setiap hari operasi laboratorium serta nomor darurat yang dapat dihubungi. *Check list* dan protokol dicetak dan dipaparkan/dipasang di papan pengumuman di luar dan dalam laboratorium di tempat yang mudah dilihat.

3. Pelaksanaan

Sebelum laboratorium digunakan, dipastikan semua *check list* dipenuhi dan semua fasilitas berfungsi dengan baik. Gagang pintu dan bagian-bagian yang sering disentuh dibersihkan dengan disinfektan secara berkala. Orang yang boleh masuk ke laboratorium hanya mereka yang terdaftar untuk melakukan penelitian/aktivitas pada hari dan jam tersebut serta dalam keadaan sehat. Sebelum dan setelah masuk laboratorium cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, mengenakan masker dan alat perlindungan diri yang ditentukan. Orang yang boleh berada di laboratorium hanya mereka yang **sehat dan bagi yang memiliki** faktor resiko/komorbidity seperti memiliki penyakit jantung, asma, paru, liver, diabetes, dan lanjut usia selama masih dapat terkontrol. Untuk memastikan kesehatan, setiap orang yang masuk ke laboratorium harus dicek suhu badannya dengan *thermogun*.

4. Pemantauan

Semua orang yang menggunakan laboratorium saling menjaga, melindungi dan memantau satu dengan yang lainnya serta memastikan setiap saat tidak terjadi situasi 3C. Bila ternyata terdapat orang yang positif Covid-19 (PDP maupun OTG), maka seluruhnya berstatus ODP dan harus dilakukan test Covid-19 serta dilakukan tindakan medis sesuai protokol.

Setiap orang membawa bekal makan dan peralatan makan sendiri dan tidak dimakan bersama-sama. Peralatan laboratorium yang digunakan bersama harus dipastikan telah disterilkan sebelum digunakan orang lain. Alternatifnya seluruh peserta menggunakan sarung

tangan latex (*disposable*). Setelah selesai penelitian/praktikum, cuci tangan dengan sabun sebelum ke luar laboratorium.

Penanggung jawab harian laboratorium bertugas memastikan terpenuhinya semua *check list* yang sudah disusun dan memantau terselenggaranya seluruh protokol yang ditetapkan. Apabila ada penyimpangan terhadap protokol atau terjadi kejadian di luar protokol, harus melaporkan pada gugus tugas di STFI. Penanggung jawab laboratorium dapat mengusulkan perbaikan protokol berdasar kondisi yang dijumpai di tempat yang menjadi tanggung jawabnya.

BAB IV

PENUTUP

Panduan ini memberikan gambaran untuk implementasi proses kegiatan praktikum pada masa Covid-19 menuju kehidupan normal yang baru. STFI selalu melakukan *update* dan koordinasi tentang kebijakan serta kondisi terbaru terhadap proses pembelajaran yang ada.

Kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan praktikum ini, kami mengucapkan terima kasih. Harapan kita semua, proses pembelajaran dapat secara bertahap kembali normal dan kehidupan baru memberikan peningkatan pola hidup bersih dan pola hidup sehat. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mengangkat wabah Covid-19.

Lampiran 1 – Persiapan Pembukaan Layanan Laboratorium

No	Persiapan Pembukaan Layanan Laboratorium	Check list	Keterangan
1.	Atur jadwal agar tidak terjadi 3C		
2.	Siapkan penanggung jawab protokol menghindari 3C		
3.	Zonasi Laboratorium dan jadwal penggunaan dengan memperhatikan alur pergerakan manusia di luar dan dalam Laboratorium.		
4.	Pemilihan & penetapan staf yang bertugas (usia, sehat, riwayat komorbid yang terkontrol)		
5.	Pemrioritasan kegiatan laboratorium (prioritas utama untuk tugas akhir dan praktikum)		
6.	Protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota Laboratorium yang terinfeksi atau menjadi ODP/PDP		
7.	Tentukan langkah yang harus dilakukan bila laboratorium harus ditutup kembali karena suatu hal.		
8.	Pembatasan jumlah maksimum orang yang berada di dalam ruang/labortorium setiap saat. Jumlah dan daftar nama yang bekerja di laboratorium setiap saat ditayangkan/paparkan di papan pengumuman/dekat pintu masuk Laboratorium		

Lampiran 2 – Kehati-hatian

No	Upaya Kehati-hatian	Check list	Keterangan
1.	Setiap orang yang akan menggunakan Laboratorium harus memahami protokol/SOP Laboratorium selama tatanan baru		
2.	Pastikan terhindar dari kondisi 3C saat mengimplementasikan protokol/SOP Laboratorium		
3.	Pantau/amati kesehatan setiap orang di dalam Laboratorium (a.l: suhu, apakah tidak sehat, batuk, pilek, dsb.)		
4.	Bila ada yang tinggal bersama ODP/PDP, harus melapor/dilaporkan dan diminta tinggal di rumah		
5.	Kalau ada anggota Laboratorium yang pernah berhubungan dengan PDP harus dilaporkan dan tinggal di rumah/isolasi diri		
6.	Maksimal jumlah orang di dalam Laboratorium hanya diperkenankan sebanyak 50% dari kapasitas ukuran ruangan		
7.	Pantau dan catat kegiatan (<i>tracing</i>) tempat-tempat yang dikunjungi dan orang yang ditemui		
8.	Gunakan masker dan selalu lakukan etika batuk/bersin serta PHBS		
9.	Cuci tangan dan berkumur setelah keluar atau menemui seseorang		
10.	Lap dan desinfeksi gagang pintu dan tempat-tempat yang sering disentuh banyak orang		
11.	Jangan berbagi penggunaan <i>mouse, keyboard, headset, tablet, papan sentuh, dsb.</i> Bila		

	terpaksa, pastikan untuk melap dan mendesinfeksi perkakas setelah digunakan.		
12.	<i>Review</i> protokol & pengumuman dan arahan dari STFI/gugus tugas bila akan melakukan perjalanan dinas		
13.	Bila memungkinkan bekerja dari rumah lebih baik, dan kurangi datang ke kampus/ke luar rumah		
14.	Hindari 3C dengan melakukan pertemuan/diskusi secara daring sebanyak mungkin		
15.	Mahasiswa, dosen, laboran, tendik yang beresiko (usia, riwayat kesehatan komorbid yang tidak terkontrol: penyakit jantung, diabetes, kanker, paru dan saluran pernapasan, hamil) diharap konsultasi dengan dokter bila akan ke kampus		
16.	Lakukan upaya-upaya terbaik untuk menghindari penularan Covid -19		

Lampiran 3 – Keamanan dan Darurat

No	Keamanan & Kontak darurat/help desk	Check list	Keterangan
1.	Lakukan pemeriksaan kesehatan setiap anggota Laboratorium dan pastikan Koordinator Laboratorium mengetahui nomor kontak seluruh anggota dan nomor kontak kondisi darurat yang harus dapat dihubungi bila ada yang sakit		
2.	<i>Review</i> dan pantau keamanan lingkungan dan <i>update</i> informasi		
3.	Pastikan tidak ada orang asing/tidak berhak yang masuk ke Laboratorium		

No	Ruang-ruang Laboratorium	Check list	Keterangan
1.	Tetapkan dan laksanakan aturan tentang makan dan minum di dalam Laboratorium /ruang (potensi penularan melalui makan bersama/berdekatan atau menggunakan peralatan makan yang sama)		
2.	Bersihkan ruang kerja dan ruang bersama secara rutin (tempat cuci peralatan, tempat sampah)		
3.	Sediakan tempat cuci tangan dan sabun serta kertas tisu. Biasakan mencuci tangan saat masuk dan keluar Laboratorium		
4.	Buang sampah dan sisa makanan di tempat sampah yang disediakan		
5.	Pastikan peralatan listrik dan kabel-kabel dalam keadaan baik dan aman		

6.	Sebelum memakai air dari kran, biarkan air mengalir sesaat untuk membersihkan air yang menggenang		
7.	Hindari 3C di dalam ruang dengan menjaga jarak antar penghuni laboratorium		
8.	Arah petunjuk lalu lintas/arah alur bergerak seperti masuk dan keluar di lorong–lorong kampus sampai dengan ruang laboratorium		
9.	Pastikan terjadi sirkulasi udara yang baik di dalam Laboratorium (hindari penggunaan AC)		

Lampiran 4 – Penggunaan Laboratorium

No	Ruang-ruang Laboratorium	Check list	Keterangan
1.	Sebelum memasuki Laboratorium pastikan sirkulasi udara di dalam ruang berjalan dengan baik		
2.	Pastikan peralatan keamanan dan keselamatan kerja di dalam Laboratorium berfungsi dengan baik		
3.	Pastikan peralatan Laboratorium berjalan dengan baik tidak ada kerusakan/gangguan		
4.	Pastikan ventilasi ruang Laboratorium berjalan dengan baik		
5.	Pelajari dan ikuti tata tertib dan SOP laboratorium dengan baik		
6.	Periksa pipa air dan gas di Laboratorium, tidak ada yang bocor dan katup serta kran berfungsi baik sebelum saudara menggunakannya		
7.	Jangan memberikan peralatan Laboratorium dengan tangan terbuka (gunakan sarung tangan latex atau bersihkan peralatan dengan disinfektan sebelum memakai/dipakai orang lain)		
8.	Selama bekerja di Laboratorium pastikan tidak terjadi 3C, dengan menjaga jarak atau memasang pengaman antar anggota yang ada di Laboratorium		
9.	Sediakan perlengkapan cuci tangan dan sabun serta tissue pengering di Laboratorium. Cuci tangan saat masuk dan keluar Laboratorium meski keluar sebentar)		

10.	Rencanakan penelitian dengan seksama agar eksperimen berjalan efisien dan sesingkat mungkin berada di Laboratorium		
-----	--	--	--

Lampiran 5 – Fasilitas Umum dan Fasilitas Laboratorium

No	Fasilitas Umum/ Bersama	Check list	Keterangan
1.	Siapkan dan umumkan pedoman penggunaan fasilitas umum (kamar kecil, tangga), pastikan semua orang memahami dan menerapkan pedoman tersebut		
2.	Lakukan inspeksi berkala dan peralatan darurat lainnya.		

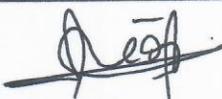
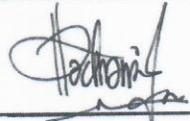
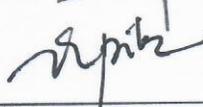
No	Gas Tekanan Tinggi	Check list	Keterangan
1.	Sebelum menggunakan Laboratorium yang terdapat gas bertekanan, pastikan ruangan memiliki ventilasi yang baik		
2.	Pastikan pipa-pipa dalam kondisi baik, sambungan-sambungan tidak kendor, sebelum membuka kran suplai gas		
3.	Pastikan detektor gas berfungsi dengan benar		
4.	Pastikan tabung gas berada padaudukannya dengan aman		

No	Peralatan Mesin, Mekanikal, Elektrikal dan Server	Check list	Keterangan
1.	Pastikan kabel-kabel aman, tidak ada percabangan, tidak ada debu yang menumpuk, dsb.		
2.	Pastikan UPS pada FTIR berfungsi dengan baik		

No	Bioteknologi/Kandang Hewan Percobaan	<i>Check list</i>	Keterangan
1.	Bila sampel disimpan pastikan suplai oksigen dalam ruang cukup		

	SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA Jl. Soekarno – Hatta No. 354 (Parakan Resik 1) Bandung – Jawa Barat 40266 Phone : 022-7566484	KODE
		POS-PSSF 26/SPMI/III/2021
		TANGGAL DIKELUARKAN 31 Maret 2021
		REVISI : 00
DOKUMEN STANDAR	PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR	
JUDUL	PROSEDUR PRAKTIKUM OFFLINE MASA PANDEMIK	
SUB BAGIAN	PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI (PSSF)	

**LEMBAR PENGESAHAN
PROSEDUR KERJA**

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
a. Perumusan	apt. Ledianasari, M.Farm.	Sekretaris PSSF		3 Maret 2021
b. Pemeriksaan	apt. Revika Rachmaniar, M.Farm.	Ketua PSSF		24 Maret 2021
c. Persetujuan	apt. Dewi Astriany, M.Si.	Wakil Ketua I		26 Maret 2021
d. Penetapan	Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., Apt.	Ketua STFI		
e. Pengendalian	apt. Yola Desnera P, M.Farm.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu		

DAFTAR REVISI DOKUMEN

NO. DOKUMEN LAMA	NO. DOKUMEN BARU	TANGGAL MULAI BERLAKU	TERBITAN / REVISI	URAIAN

1. TUJUAN

Prosedur Operasional Standar (POS) ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pedoman prosedur praktikum *offline* yang dilaksanakan di lingkungan Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI).

2. RUANG LINGKUP

Batasan POS dan yang akan dibahas adalah prosedur mekanisme dalam prosedur praktikum *offline* yang dilaksanakan di lingkungan Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (STFI)

3. DEFINISI

Praktikum adalah salah satu kegiatan akademik yang dilaksanakan pada semester ganjil maupun genap sebanyak 14 kali pertemuan tatap muka dan 2 kali pertemuan ujian. Adapun praktikum ini dapat dilakukan jika diperlukan seperti terjadinya suatu pandemi untuk memulai adaptasi baru, praktikum jarak jauh, dan lain-lain.

4. PERINGATAN

POS ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan praktikum *offline* bagi mahasiswa, dosen, asisten akademik, dan laboran. Jika tidak dilakukan maka akan terdapat perbedaan dalam pelaksanaan praktikum *offline*.

5. REFERENSI

- a. Buku Pedoman Akademik STFI;
- b. Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STFI
- c. Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi STFI

6. PIHAK TANG TERLIBAT

- a. Laboran
- b. Dosen
- c. Asisten akademik
- d. Mahasiswa
- e. Satuan Petugas Covid-19 STFI

7. PROSEDUR

- a. Alur Persiapan Praktikum *offline*
 - 1) Persiapan sarana dan prasarana
 - 2) Menentukan jadwal praktikum
 - 3) Izin lingkungan dan Satgas
 - 4) Pengumuman praktikum *offline*
 - 5) Mahasiswa yang berasal dari luar kota dan akan praktikum secara *offline* maka melakukan isolasi mandiri minimal 14 hari setelah sampai di Bandung
 - 6) Mahasiswa membawa hasil tes swab dengan hasil "negatif" dan surat izin dari orang tua yang telah ditandatangani
 - 7) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktikum secara *offline* dengan jumlah peserta yang masuk ruangan sebanyak 50% dari kapasitas ruangan
- b. Alur Praktikum *offline*
 - 1) Mahasiswa datang
 - 2) Mahasiswa diperiksa suhu oleh Satgas Covid-19
 - 3) Mahasiswa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer yang telah disediakan

- 4) Mahasiswa menunggu di ruang karantina
 - a) Ruang karantina Laboratorium Biologi Farmasi di kantin
 - b) Ruang karantina Laboratorium Teknologi Farmasi di *basement*
 - c) Ruang karantina Laboratorium Kimia di ruang 1
- 5) Asisten akademik menyuruh mahasiswa memasuki lab
 - a) Mahasiswa memasuki Laboratorium
 - b) Memasuki ruang Laboratorium Biologi Farmasi melalui tangga Gedung 1
 - c) Memasuki ruang Laboratorium Teknologi Farmasi melalui tangga *basement*
 - d) Memasuki ruang Laboratorium Kimia melalui tangga depan Gedung 3
- 6) Mahasiswa melaksanakan praktikum sesuai dengan aturan di laboratorium
- 7) Mahasiswa keluar Laboratorium jika telah diizinkan oleh asisten
- 8) Mahasiswa keluar Laboratorium
 - a) Keluar ruang Laboratorium Biologi Farmasi melalui tangga Gedung 1
 - b) Keluar ruang Laboratorium Teknologi Farmasi melalui tangga *basement*
 - c) Keluar ruang Laboratorium Kimia melalui tangga depan Gedung 3
- 9) Satgas Covid-19 memastikan tidak ada mahasiswa berkumpul di lingkungan STFI

8. BAGAN ALUR PROSEDUR

a. Alur Persiapan Praktikum Hybrid

NO	RINGKASAN KEGIATAN	UNIT			INP/T	WAKTU	OUP/T	KETERANGAN
		SARANA PRASARANA	PSSF	SATGAS				
1	Persiapan sarana dan prasarana	1				7 hari		
2	Menentukan jadwal praktikum		2		Jadwal praktikum yang telah ditetapkan PSSF	1 hari	Datar <i>room virtual meeting</i> dan sarana prasarana yang telah disiapkan	
3	Izin lingkungan dan Satgas Covid-19			3		5 hari		
4	Pengumuman praktikum <i>offline</i>		4			1 hari		
5	Menginformasikan kepada mahasiswa yang berasal dari luar kota dan akan praktikum secara <i>offline</i> maka melakukan isolasi mandiri minimal 14 hari setelah berada di Bandung		5			16 hari		
6	Menginformasikan kepada mahasiswa untuk membawa hasil tes swab dengan hasil "negatif" dan surat izin dari orang tua yang telah diandatangani		6			1 hari	tes swab dengan hasil "negatif" dan surat izin dari orang tua yang telah diandatangani	
Total Waktu						31 hari		

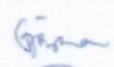
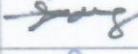
b. Alur Praktikum Hybrid

NO	RINCIAN KEGIATAN	UNIT			INPUT	WAKTU	OUTPUT	KETERANGAN
		MAHASISWA	ASISTEN AKADEMIK	SATGAS COVID-19				
1	Mahasiswa datang	1			1 menit			
2	Mahasiswa diperiksa suhu oleh Satgas Covid-19	2			1 menit			
3	Mahasiswa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer yang telah disediakan	3	3		1 menit			
4	Mahasiswa menunggu di ruang karantina 1. Ruang karantina Laboratorium Biologi Farmasi di kantin 2. Ruang karantina Laboratorium Teknologi Farmasi di basement 3. Ruang karantina Laboratorium Kimiadi ruang 1	4			15 menit			
5	Asisten akademik menyuruh mahasiswa memasuki Laboratorium	5		5	1 menit			
6	Mahasiswa memasuki Laboratorium 1. Memasuki ruang Laboratorium Biologi Farmasi melalui tangga Gedung 1 2. Memasuki ruang Laboratorium Teknologi Farmasi melalui tangga basement	6			5 menit			

	3. Memasuki ruang Laboratorium Kimia melalui tangga depan Gedung 3								
7	Mahasiswa melaksanakan praktikum sesuai dengan aturan di Laboratorium	7					90 menit		
8	Mahasiswa keluar Laboratorium jika telah diizinkan oleh asisten	8					5 menit		
	Mahasiswa keluar Laboratorium								
	1. Keluar ruang Laboratorium Biologi Farmasi melalui tangga Gedung 1								
9	2. Keluar ruang Laboratorium Teknologi Farmasi melalui tangga basement	9					5 menit		
	3. Keluar ruang Laboratorium Kimia melalui tangga depan Gedung 3								
10	Satgas Covid-19 memastikan tidak ada mahasiswa berkumpul di lingkungan STFI	10			10		5 menit		
Total Waktu								129 menit	

	SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA Jl. Soekarno – Hatta No. 354 (Parakan Resik 1) Bandung – Jawa Barat 40266 Phone : 022-7566484	KODE
		POS-SARPRAS 12/SM/VA/2020
		TANGGAL DIKELUARKAN 10 Juli 2020
		REVISI : 0
DOKUMEN STANDAR	PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR	
JUDUL	PROTOKOL KESEHATAN	
BAGIAN	SARANA DAN PRASARANA	

**LEMBAR PENGESAHAN
PROSEDUR KERJA**

PRSOSES	PENANGGUNG JAWAB		TANDA TANGAN	TANGGAL
	NAMA	JABATAN		
a. Perumusan	Risman Sandy Permana	Ka. Sub. Bag. Sarana Prasarana		10 Juli 2020
b. Pemeriksaan	Pupu Fujriani Wasngadiredja, S.Sos.	Ka.Bag.TU		13 Juli 2020
c. Persetujuan	Pupung Ismayadi, S.T., M.M	Wakil Ketua II		15 Juli 2020
d. Penetapan	Adang Firmansyah, M. Si., Apt.	Ketua STFI		17 Juli 2020
e. Pengendalian	Yola Desnera Putri, M. Farm., Apt.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu		31 Juli 2020

DAFTAR REVISI DOKUMEN

NO. DOKUMEN LAMA	NO. DOKUMEN BARU	TANGGAL MULAI BERLAKU	TERBITAN/REVISI	URAIAN SIGKAT PERUBAHAN

1. Tujuan

Pos ini bertujuan untuk mendukung terselenggaranya aktivitas sivitas STFI dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia agar karyawan dan mahasiswa dapat bekerja atau belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat terus meningkatkan produktifitas.

3. DEFINISI

- Tata cara pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19.

4. PERINGATAN

Apabila prosedur ini tidak dijalankan maka kegiatan di lingkungan kampus STFI tidak dapat dilaksanakan.

5. REFERENSI

- KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/328/2020

6. PIHAK YANG TERLIBAT

- Karyawan STFI
- Mahasiswa STFI
- Tamu

7. PROSEDUR

1. Pegawai/Mahasiswa/Tamu wajib memakai masker di lingkungan kampus STFI.
2. Security melakukan pengecekan tubuh kepada Pegawai/Mahasiswa/Tamu (apabila suhu tubuh < 37°C dapat memasuki lingkungan kampus STFI tetapi apabila didapatkan suhu > 37°C maka Pegawai/Mahasiswa/Tamu tersebut tidak diperbolehkan memasuki lingkungan kampus dan disarankan untuk segera mengunjungi rumah sakit terdekat.
3. Pegawai/Mahasiswa/Tamu harus mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol terlebih dahulu sebelum memasuki gedung atau ruangan di STFI.
4. Tidak melakukan kontak fisik atau berjabat tangan.
5. Pegawai/Mahasiswa/Tamu tetap melakukan *social distancing* (jaga jarak) minimal 1 (satu) meter.
6. Bila pegawai atau mahasiswa merasa sakit, tidak diperkenankan untuk datang ke lingkungan kampus STFI dan segera berobat ke rumah sakit serta melampirkan surat keterangan dokter kepada bagian kepegawaian/mahasiswa.

8. BAGIAN ALUR PROSEDUR

No	URAIAN KEGIATAN	Pegawai	Mahasiswa	Uraian	Waktu	Tempat	Waktu	Output	KETERANGAN
1	Pegawai/Mahasiswa Timus wajib mendaftar number di lingkungan STTH (APP)				-	-	-	-	-
2	Security melakukan pengecekan suhu kepada Pegawai/Mahasiswa Timus (apabila suhu tidak < 37 C dapat memasuki lingkungan kampus STTH tetapi apabila suhu > 37C maka Pegawai/Mahasiswa Timus tersebut tidak diperbolehkan memasuki lingkungan kampus dan disarankan untuk segera mengunjungi rumah sakit terdekat.				-	-	-	-	-
3	Pegawai/Mahasiswa Timus harus mencuci tangan dengan sabun air mengalir atau menggunakan hand sanitizer berbasis alcohol terlebih dahulu sebelum memasuki gedung atau ruangan di STTH.				-	-	-	-	-
4	Tidak melakukan kontak fisik atau berjabat tangan				-	-	-	-	-
5	Pegawai/Mahasiswa Timus tetap melakukan social distancing/jarak minimal 1 (satu) meter				-	-	-	-	-
6	Bila pegawai atau mahasiswa merasa sakit, tidak diperkenankan datang ke lingkungan kampus STTH dan segera berobat ke rumah sakit serta melaporkan surat keterangan dokter kepada bagian kepegawaian mahasiswa.				-	-	-	-	-

Jumlah Waktu



YAYASAN HAZANAH
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Terakreditasi AIPT Nomor : 2711/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2017
Terakreditasi Prodi Farmasi S1 Nomor : 0158/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2015
Jl. Soekarno-Hatta No. 354 (Parakan Resik) Bandung 40266. Telp. : 022-7566484. Fax. : 022-7566666
E-mail : stfindonesia@gmail.com

No : 235/STFI/PSSF/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : Penyesuaian Kegiatan Tugas Akhir PSSF

Kepada Yth.
Dosen Pembimbing dan Mahasiswa PSSF STFI
Di Tempat

Dengan mempertimbangkan perkembangan wabah COVID-19 dan sistem pembelajaran di Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) maka dengan ini menghimbau kepada seluruh mahasiswa untuk dapat melakukan pencegahan berupa :

1. Seluruh mahasiswa selalu menjaga kesehatan dan kebersihan diri, menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan sehat, rutin berolah raga dan istirahat yang cukup, serta menjaga jarak (*social distancing*) antara lain dengan mengurangi perjumpaan, menghindari kontak fisik, dan menjauhi keramaian.
2. Terus memanjatkan do'a kepada Allah SWT agar senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan dan agar pandemik COVID-19 ini segera reda.

Sehubungan dengan kegiatan Tugas Akhir yang akan berjalan, maka kegiatan penelitian diatur sebagai berikut:

A. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Seminar Usulan Penelitian

1. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian Tugas Akhir menggunakan laboratorium di lingkungan STFI dapat melaksanakan kegiatan tersebut mulai tanggal **13 Juli 2020** dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan dalam kondisi sehat
 - b. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di manapun berada
 - c. Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan penelitian di laboratorium
 - d. Menggunakan perlengkapan jas lab, *faceshield*, masker, dan sarung tangan
 - e. Membersihkan area kerja dengan desinfektan.
2. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian di luar lingkungan STFI diharapkan menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dan mengikuti prosedur keamanan dan keselamatan di instansi tempat penelitian.



YAYASAN HAZANAH
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Terakreditasi AIPT Nomor : 2711/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2017
Terakreditasi Prodi Farmasi S1 Nomor : 0158/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2015
Jl. Soekarno-Hatta No. 334 (Parekan Rusik) Bandung 40266. Telp. : 022-7566484, Fax. : 022-7566666
E-mail : stfindonesia@gmail.com

- B. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Seminar Hasil Penelitian (SHP) :
1. Mempresentasikan dan bertanggungjawab terhadap hasil penelitian di laboratorium dan atau melakukan studi literatur serta membuat *article review* dari tema penelitian yang di-submit ke jurnal nasional/internasional dengan syarat minimal status publikasi "*submit ber-ISSN*"
 2. SHP dilaksanakan dengan metode "*luring*"
 3. SHP akan dilaksanakan pada rentang waktu September-November 2020
- C. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Sidang :
1. Telah melalui tahap dan dinyatakan lulus pada Seminar Usulan Penelitian (SUP) dan Seminar Hasil Penelitian (SHP)
 2. Sidang dilaksanakan dengan metode "*luring*"
 3. Kegiatan Sidang akan dilaksanakan pada rentang waktu September-November 2020

Terkait penyesuaian kegiatan penelitian ini, mahasiswa diharapkan untuk menyesuaikan waktu kegiatan penelitian dan bimbingan pada dosen pembimbing masing-masing.

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi oleh semua pihak. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Bandung, 29 Juni 2020
Ketua/Program Studi Sarjana Farmasi

Apt. Kevika Rachmaniar, M.Farm.

Tembusan:

1. Kepala UPT Laboratorium
2. Kepala Laboratorium Penelitian
3. Arsip



YAYASAN HAZANAH
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Terakreditasi A IPT Nomor : 2711/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2017
Terakreditasi Prodi Farmasi S1 Nomor : 0158/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2015
Jl. Soekarno-Hatta No. 354 (Perumahan Rusak) Bandung 40266. Telp. : 022-7566484. Fax. : 022-7566666
E-mail : stfindonesia@gmail.com

Protokol
Penggunaan Laboratorium STFI di Masa Pandemi COVID 19

1. Mahasiswa yang diperbolehkan melakukan kegiatan penelitian hanya mahasiswa yang telah mengisi form rencana penelitian/absensi dan hadir sesuai jadwal yang telah ditetapkan
2. Mahasiswa Tugas Akhir (TA) yang akan melakukan kegiatan harus dipastikan dalam keadaan sehat (suhu badan <math><37,5^{\circ}\text{C}</math>, tidak sedang mengalami batuk dan flu).
3. Membawa sabun cuci tangan, lap, dan hand sanitizer masing-masing.
4. Sebelum memasuki laboratorium, mahasiswa TA wajib mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir kemudian meminta kunci loker kepada laboran yang bertugas.
5. Mengisi absensi kehadiran yang telah disediakan oleh laboran, yang meliputi :
 - a. Nama Mahasiswa TA
 - b. Judul Penelitian TA :
 - c. Nama Dosen Pembimbing TA:
 - d. Rencana pekerjaan yang dilakukan :
 - e. Jam kedatangan dan kepulangan
 - f. ttd
6. Meminta kunci loker dan meletakkan barang bawaan di loker dan segera lakukan 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau gunakan hand sanitizer.
7. Selama mahasiswa melakukan kegiatan penelitian WAJIB menggunakan jas lab, makser, pelindung muka, dan penutup kepala dengan benar.
8. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, mahasiswa wajib membersihkan meja kerja masing-masing dengan menggunakan desinfektan.
9. Menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang di sekitar dan tidak berkumpul di satu tempat.
10. Hindari bergurau ataupun kontak fisik saat melaksanakan penelitian di laboratorium
11. Tidak makan dan minum di dalam laboratorium.
12. Laporkan kegiatan penelitian dalam buku catatan harian serta dokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan.
13. Setelah melakukan kegiatan penelitian lakukan penyemprotan kembali cairan disinfektan di area meja penelitian.
14. Lepas *face shield*/kaca mata google, tutup kepala dan jas laboratorium dan masukkan dalam kantong plastik bersih/dibungkus dengan rapat dan dibawa pulang untuk dicuci dengan sabun.
15. Lakukan 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau gunakan hand sanitizer.
16. Segera pakai masker yang baru dan keluar dari lokasi laboratorium dengan mengisi tanggal dan jam kepulangan, serta diberi tanda tangan.
17. Menyerahkan kunci loker setelah selesai aktivitas di laboratorium.
18. Desinfeksi keseluruhan fasilitas dan ruangan laboratorium sesuai protokol kesehatan pemeliharaan fasilitas kampus dan kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh Laboran dan *Cleaning Service* ketika sebelum dan setelah aktivitas penelitian Tugas Akhir di hari tersebut.

A. Langkah Khusus yang Harus Dilakukan di SEPANJANG Kegiatan

1. **Memproteksi Diri Anda**
 - a. Bersihkan tangan Anda secara baik sesuai standar Badan Kesehatan Dunia (WHO) sesering mungkin.
 - 1) Ada dua metode, yaitu dengan sabun dan air mengalir (seluruh prosedur 40-60 detik), atau menggunakan *hand sanitizer* (seluruh prosedur 20-30 detik).
 - 2) Pastikan bersihkan tangan dengan sabun/*hand sanitizer* selama minimal 20 detik.
 - 3) Selalu bersihkan tangan setelah menyentuh benda yang disentuh/digunakan banyak orang.



YAYASAN HAZANAH
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Terakreditasi ASPT Nomor : 2711/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2017
Terakreditasi Prodi Farmasi S1 Nomor : 0158/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2015
Jl. Soekarno-Hatta No. 354 (Perakan Resik) Bandung 40266, Telp. : 022-7566484, Fax. : 022-7566666
E-mail : stindonesia@gmail.com

- b. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut jika tangan tidak dalam keadaan bersih, atau setelah memegang permukaan yang disentuh banyak orang.
 - c. Tidak menyentuh benda/permukaan apapun yang disentuh banyak orang. Jika terpaksa menyentuh benda/permukaan tersebut, maka pastikan setelahnya anda membersihkan tangan dengan baik.
 - d. Hindari kontak erat/jarak dekat dengan orang yang sedang sakit.
 - e. Hindari menghampiri atau membuat kerumunan, dengan cara:
 - 1) Jaga jarak Anda dan orang lain saat melakukan interaksi sosial, sisihkan jarak radius >2 meter.
 - 2) Untuk menghindari berdesakan, upayakan tidak menyentuh rel tangga, serta jaga jarak antar pengguna tangga.
 - 3) Berada dalam ruang sempit/padat dan dalam jangka waktu lama memperbesar risiko penularan COVID-19.
 - f. Hindari bersalaman dengan banyak orang. Namun jika bersalaman tidak dapat dihindarkan, pastikan untuk menjaga kebersihan tangan (menggunakan sabun dan air mengalir, atau *hand sanitizer* sebelum dan setelah bersalaman dengan banyak orang.
- 2. Memproteksi Orang Lain**
- a. Tinggal di rumah jika Anda sakit (memiliki salah satu/kombinasi gejala berikut: demam, batuk, pilek, sesak nafas). Cukup sampaikan kepada pengelola Praktikum Tugas Akhir, bahwa Anda tidak dapat melakukan penelitian karena sakit.
 - b. Selalu menerapkan etika batuk dan bersin yaitu menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan:
 - 1) Masker; atau
 - 2) Lengan atas bagian dalam atau siku bagian dalam; atau
 - 3) Tisu, dan segera membuang tisu ke tempat sampah tertutup, dilanjutkan dengan membersihkan tangan secara baik.
- B. Langkah Khusus yang Harus Dilakukan di TAHAP TERTENTU Kegiatan**
- 1. Persiapan Praktikum**
- a. Hindari menghampiri atau membuat kerumunan:
 - 1) Penelitian Tugas Akhir di Laboratorium dilaksanakan secara bergantian untuk mengurangi kepadatan/kerumunan di dalam/luar laboratorium.
 - 2) Jaga jarak aman saat antrian masuk laboratorium/pelaksanaan kegiatan. Beri jarak 2 meter antar orang.
 - b. Laboran/Asisten Akademik menerapkan proses penapisan kesehatan sebelum masuk area laboratorium bagi seluruh pengguna ruangan laboratorium. Bagi yang memiliki suhu tubuh tinggi <math><37,5^{\circ}\text{C}</math> dilarang untuk melakukan kegiatan penelitian.
 - c. Wajib menggunakan masker selama di laboratorium. Jenis masker yang bisa digunakan antara lain:
 - 1) Masker sekali pakai; atau
 - 2) Masker kain anti polusi seperti yang digunakan oleh pengendara motor dengan kondisi sudah dicuci bersih dan tidak digunakan bergantian antar orang.
 - d. Untuk masker jenis apapun yang digunakan, JANGAN menyentuh bagian depan masker sepanjang penggunaan dan saat melepas masker, untuk menghindari kontaminasi dari masker ke tangan/wajah/bagian tubuh lainnya. Bersihkan tangan setelah melepas masker.



YAYASAN HAZANAH
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

Terekradikasi AIPT Nomor : Z711/DK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2017
Terakreditasi Prodi Farmasi S1 Nomor : 015B/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2015
Jl. Soekarno-Hatta No. 354 (Perakan Resik) Bandung 40266, Telp. : 022-7566484, Fax. : 022-7566666
E-mail : stfindonesia@gmail.com

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium

- a. Mahasiswa menggunakan jas laboratorium yang bersih atau telah dicuci sebelumnya
- b. Mahasiswa menggunakan sarung tangan karet sekali pakai yang sudah disiapkan sendiri
- c. Menggunakan pelindung/pembungkus sepatu
- d. Kegiatan penelitian menerapkan penjagaan jarak aman >2 meter antar orang saat melakukan interaksi sosial akademik. Jarak antar meja praktikum minimal >2 meter, dan jumlah praktikan maksimal 50% dari kapasitas laboratorium
- e. Hindari bergurau ataupun kontak fisik saat melaksanakan penelitian di laboratorium.

3. Setelah Praktikum

- a. Selesai praktikum, semua yang terlibat harus:
 - 1) Membersihkan tangan sesuai standar WHO.
 - 2) Semua Alat Pelindung Diri (APD) yang bisa digunakan kembali, seperti jas laboratorium, pelindung mata/wajah, sarung tangan, pembungkus sepatu dipisahkan sesuai kategori, dan masing-masing dimasukkan kedalam kantong plastik/pembungkus untuk kemudian dicuci
 - 3) Semua APD habis pakai, seperti masker/sarung tangan sekali pakai, dibuang ke tempat sampah tertutup yang telah dibungkus plastik.
- b. Mahasiswa keluar satu persatu tanpa berdesakan. Jarak antrian keluar antar orang dijaga dalam radius 2 meter.
- c. Setelah selesai praktikum mahasiswa diwajibkan pulang dengan tidak melakukan kegiatan berkumpul disatu titik

Koordinator Laboratorium Tugas Akhir

Apt. Melvia Sundalian, M.Si.

Ketua UPT Laboratorium

Apt. Wiwin Winingsih, M.Si.

Protokol

Penggunaan Laboratorium STFI di Masa Pandemi Covid-19

1. Mahasiswa yang diperbolehkan melakukan kegiatan penelitian hanya mahasiswa yang telah mengisi formulir rencana penelitian/rencana jadwal kerja dan hadir sesuai jadwal yang telah ditetapkan
2. Mahasiswa Tugas Akhir (TA) yang akan melakukan kegiatan harus dipastikan dalam keadaan sehat (suhu badan $<37,5^{\circ}\text{C}$, tidak sedang mengalami batuk dan flu).
3. Membawa sabun cuci tangan, lap, dan hand sanitizer masing-masing.
4. Sebelum memasuki laboratorium, mahasiswa TA wajib mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir kemudian meminta kunci loker kepada laboran yang bertugas.
5. Mengisi Daftar hadir yang telah disediakan oleh laboran, yang meliputi :
 - a. Nama Mahasiswa TA
 - b. Judul Penelitian TA
 - c. Nama Dosen Pembimbing TA
 - d. Rencana pekerjaan yang dilakukan
 - e. Jam kedatangan dan kepulangan
 - f. tandatangan
6. Meminta kunci loker dan meletakkan barang bawaan di loker dan segera lakukan 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer.
7. Selama mahasiswa melakukan kegiatan penelitian WAJIB menggunakan jas lab, masker, pelindung muka, dan penutup kepala dengan benar.
8. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, mahasiswa wajib membersihkan meja kerja masing-masing dengan menggunakan desinfektan.
9. Menjaga jarak minimal 2 meter dengan orang di sekitar dan tidak berkumpul di satu tempat.
10. Hindari bergurau ataupun kontak fisik saat melaksanakan penelitian di laboratorium
11. Tidak makan dan minum di dalam laboratorium.
12. Laporkan kegiatan penelitian dalam buku catatan harian serta dokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan.
13. Setelah melakukan kegiatan penelitian bersihkan Kembali meja masing- masing dengan desinfektan.
14. Lepas *face shield*/kaca mata google, tutup kepala dan jas laboratorium dan masukkan ke dalam kantong plastik bersih/dibungkus dengan rapat dan dibawa pulang untuk dicuci dengan sabun.
15. Lakukan 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau gunakan hand sanitizer.
16. Segera pakai masker yang baru dan keluar dari lokasi laboratorium dengan mengisi tanggal dan jam kepulangan, serta diberi tanda tangan.
17. Menyerahkan kunci loker setelah selesai aktivitas di laboratorium.
18. Desinfeksi keseluruhan fasilitas dan ruangan laboratorium sesuai protokol kesehatan pemeliharaan fasilitas kampus dan kebersihan lingkungan dilakukan oleh Laboran dan *Cleaning Service* sebelum dan setelah aktivitas penelitian Tugas Akhir di hari tersebut.

A. Langkah Khusus yang Harus Dilakukan di SEPANJANG Kegiatan

1. Memproteksi Diri Anda

- a. Bersihkan tangan Anda secara baik sesuai standar Badan Kesehatan Dunia (WHO) sesering mungkin.
 - 1) Ada dua metode, yaitu dengan sabun dan air mengalir (seluruh prosedur 40-60 detik), atau menggunakan *hand sanitizer* (seluruh prosedur 20-30 detik).
 - 2) Pastikan bersihkan tangan dengan sabun/*hand sanitizer* selama minimal 20 detik.
 - 3) Selalu bersihkan tangan setelah menyentuh benda yang disentuh/digunakan banyak orang.
- b. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut jika tangan tidak dalam keadaan bersih, atau setelah memegang permukaan yang disentuh banyak orang.
- c. Tidak menyentuh benda/permukaan apapun yang disentuh banyak orang. Jika terpaksa menyentuh benda/permukaan tersebut, maka pastikan setelahnya anda membersihkan tangan dengan baik.
- d. Hindari kontak erat/jarak dekat dengan orang yang sedang sakit.
- e. Hindari menghampiri atau membuat kerumunan, dengan cara:
 - 1) Jaga jarak Anda dan orang lain saat melakukan interaksi sosial, sisihkan jarak radius >2 meter.
 - 2) Untuk menghindari berdesakan, upayakan tidak menyentuh rel tangga, serta jaga jarak antar pengguna tangga.
 - 3) Menghindari berada dalam ruang sempit/padat dan dalam jangka waktu lama karena dapat memperbesar risiko penularan Covid-19.
- f. Hindari bersalaman dengan orang lain. Namun jika bersalaman tidak dapat dihindarkan, pastikan untuk menjaga kebersihan tangan (menggunakan sabun dan air mengalir, atau *hand sanitizer* sebelum dan setelah bersalaman).

2. Memproteksi Orang Lain

- a. Tinggal di rumah jika Anda sakit (memiliki salah satu/kombinasi gejala berikut: demam, batuk, pilek, sesak nafas). Cukup sampaikan kepada pengelola Praktikum Tugas Akhir, bahwa Anda tidak dapat melakukan penelitian karena sakit.
- b. Selalu menerapkan etika batuk dan bersin yaitu menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan:
 - 1) Masker; atau
 - 2) Lengan atas bagian dalam atau siku bagian dalam; atau
 - 3) Tisu, dan segera membuang tisu ke tempat sampah tertutup, dilanjutkan dengan membersihkan tangan dengan benar.

B. Langkah Khusus yang Harus Dilakukan di TAHAP TERTENTU Kegiatan

1. Persiapan Praktikum

- a. Hindari menghampiri atau membuat kerumunan:
 - 1) Penelitian Tugas Akhir di Laboratorium dilaksanakan secara bergantian untuk mengurangi kepadatan/kerumunan di dalam/luar laboratorium.
 - 2) Jaga jarak aman saat antrian masuk laboratorium/pelaksanaan kegiatan. Beri jarak 2 meter antar orang.
- b. Laboran/Asisten Akademik menerapkan protokol Kesehatan sebelum masuk area laboratoium. Bagi yang memiliki suhu tubuh tinggi $<37,5^{\circ}\text{C}$ dilarang untuk melakukan kegiatan di Laboratorium.
- c. Wajib menggunakan masker selama di laboratorium. Jenis masker yang bisa digunakan antara lain:
 - 1) Masker sekali pakai; atau
 - 2) Masker kain anti polusi seperti yang digunakan oleh pengendara motor dengan kondisi sudah dicuci bersih dan tidak digunakan bergantian antar orang.
- d. Untuk masker jenis apapun yang digunakan, JANGAN menyentuh bagian depan masker sepanjang penggunaan dan saat melepas masker, untuk menghindari kontaminasi dari masker ke tangan/wajah/bagian tubuh lainnya. Bersihkan tangan setelah melepas masker.

2. Pelaksanaan Penelitian di Laboratorium

- a. Mahasiswa menggunakan jas laboratorium yang bersih atau telah dicuci sebelumnya
- b. Mahasiswa menggunakan sarung tangan karet sekali pakai yang sudah disiapkan sendiri
- c. Kegiatan penelitian menerapkan penjagaan jarak aman >2 meter antar orang saat melakukan interaksi sosial akademik. Jarak antar meja praktikum minimal >2 meter, dan jumlah praktikan maksimal 50% dari kapasitas laboratorium
- d. Hindari bergurau ataupun kontak fisik saat melaksanakan penelitian di laboratorium.

3. Setelah Praktikum

- a. Selesai praktikum, semua yang terlibat harus:
 - 1) Membersihkan tangan sesuai standar WHO.
 - 2) Semua Alat Pelindung Diri (APD) yang bisa digunakan kembali, seperti jas laboratorium, pelindung mata/wajah, dipisahkan sesuai kategori, dan masing-masing dimasukkan ke dalam kantong plastik/pembungkus untuk kemudian dicuci

- 3) Semua APD habis pakai, seperti masker/sarung tangan sekali pakai, dibuang ke tempat sampah tertutup yang telah dibungkus plastik.
- b. Mahasiswa keluar satu persatu tanpa berdesakan. Jarak antrian keluar antar orang dijaga dalam radius 2 meter.
- c. Setelah selesai praktikum mahasiswa diwajibkan pulang dengan tidak melakukan kegiatan berkumpul disatu titik

Koordinator Laboratorium Tugas Akhir



Himalaya Wana K, M.Pd

Ketua UPT Laboratorium



apt. Wiwin Winingsih, M.Si.

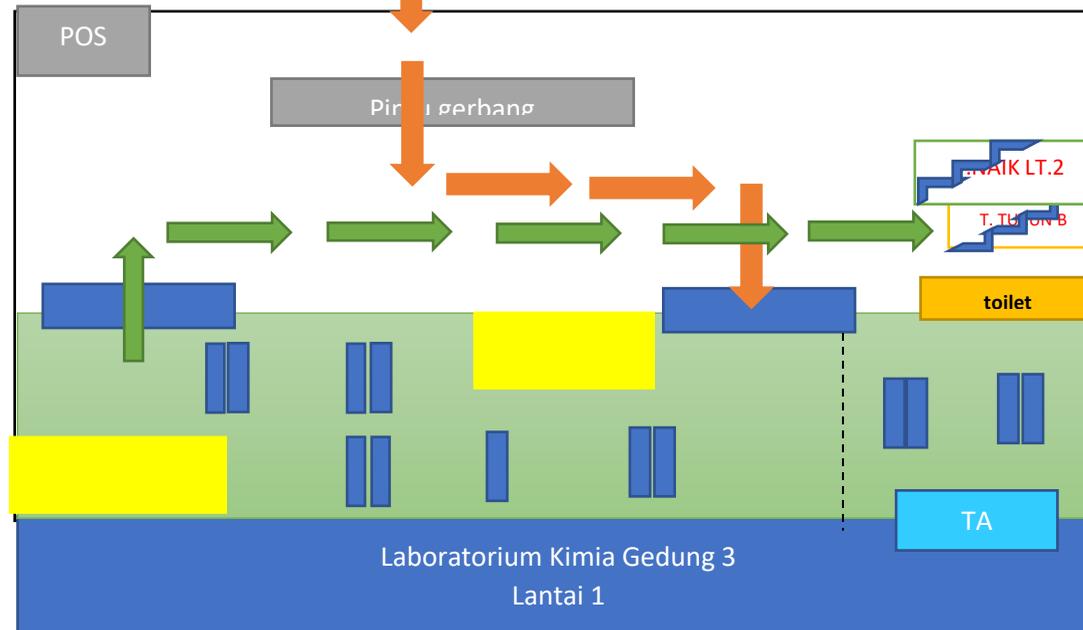


Jalur Masuk dan Keluar Mahasiswa ke laboratorium

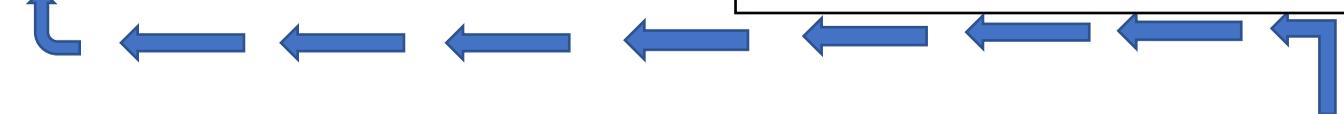
Keterangan :

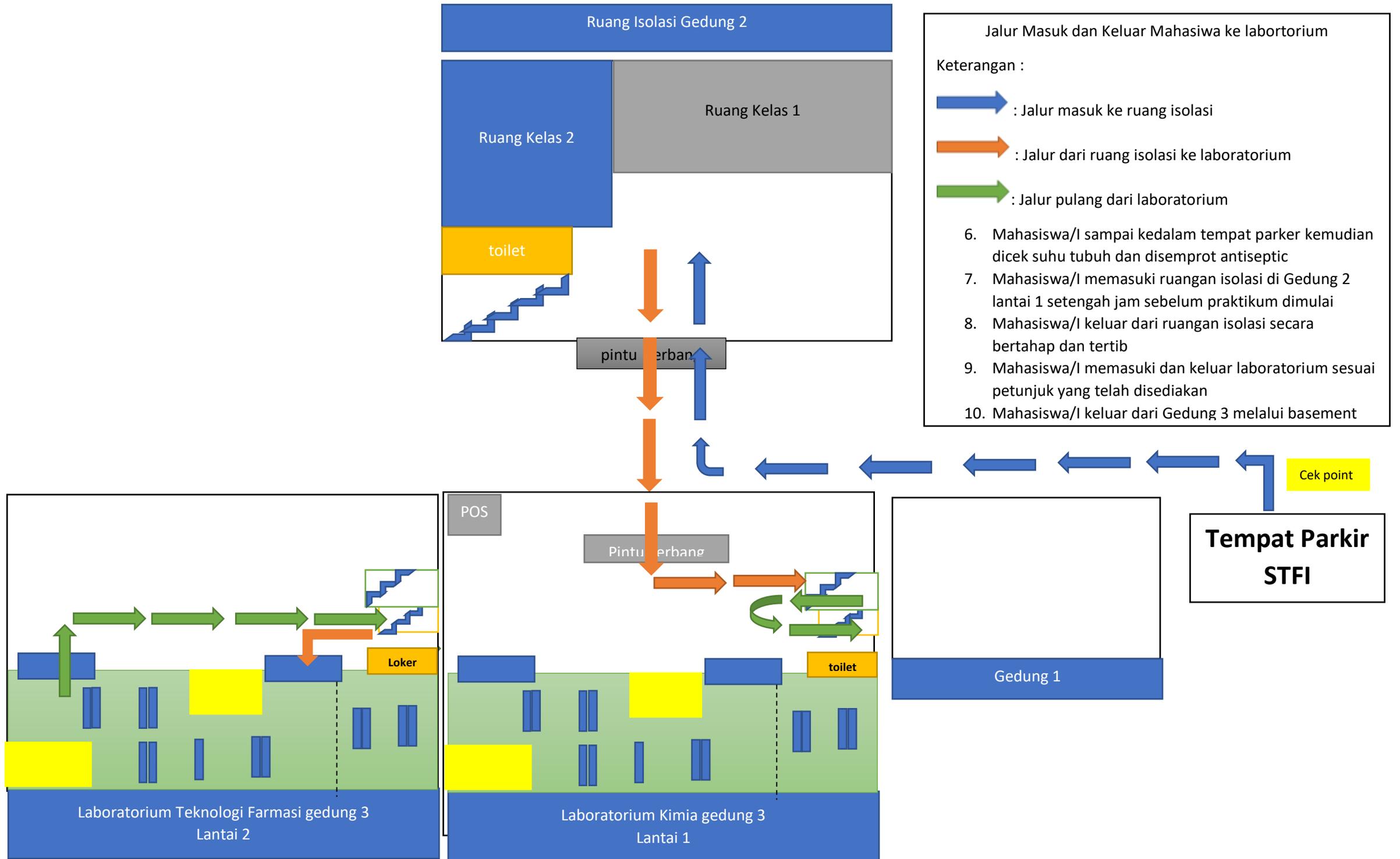
-  : Jalur masuk ke ruang isolasi
-  : Jalur dari ruang isolasi ke laboratorium
-  : Jalur pulang dari laboratorium

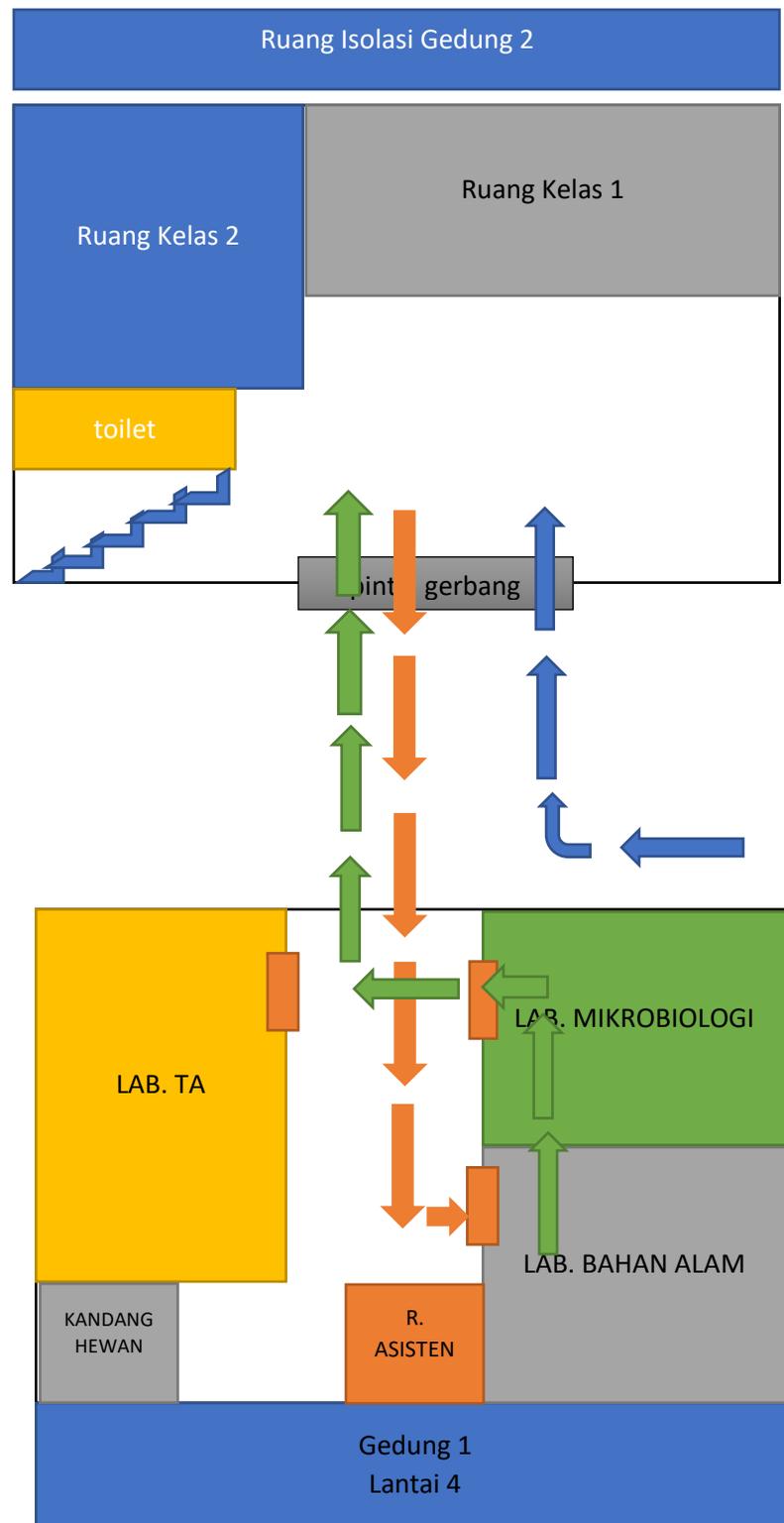
1. Mahasiswa/I sampai kedalam tempat parkir kemudian dicek suhu tubuh dan disemprot antiseptic
2. Mahasiswa/I memasuki ruangan isolasi di Gedung 2 lantai 1 setengah jam sebelum praktikum dimulai
3. Mahasiswa/I keluar dari ruangan isolasi secara bertahap dan tertib
4. Mahasiswa/I memasuki dan keluar laboratorium sesuai petunjuk yang telah disediakan
5. Mahasiswa/I keluar dari Gedung 3 melalui basement



Cek point







- Jalur Masuk dan Keluar Mahasiswa ke laboratorium
- Keterangan :
-  : Jalur masuk ke ruang isolasi
 -  : Jalur dari ruang isolasi ke laboratorium
 -  : Jalur pulang dari laboratorium
11. Mahasiswa/I sampai kedalam tempat parker kemudian dicek suhu tubuh dan disemprot antiseptic
 12. Mahasiswa/I memasuki ruangan isolasi di Gedung 2 lantai 1 setengah jam sebelum praktikum dimulai
 13. Mahasiswa/I keluar dari ruangan isolasi secara bertahap dan tertib
 14. Mahasiswa/I memasuki dan keluar laboratorium sesuai petunjuk yang telah disediakan
 15. Mahasiswa/I keluar dari Gedung 3 melalui basement